

Bab 5

P E N U T U P

Kesimpulan

Dengan mengacu kepada apa yang telah dipaparkan di muka, terutama apa yang telah menjadi pokok masalah kajian pada bab 2, bab 3, bab 4, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai jawaban atas masalah yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut;

- a. Bahwa ada kesesuaian antara hakikat periwayatan hadis dan aktivitas periwayatan hadis dengan hakikat Pendidikan dan batasan aktivitas pendidikan baik dari sisi pemahaman Filosofis ataupun dari sisi pemahaman Praktis.
- b. Bahwa kedelapan macam metode periwayatan hadis dalam kajian Metodologi Pembelajaran dapat dikategorikan sebagai metode pendidikan Islam.
- c. Bahwa keunggulan dari kedelapan macam metode periwayatan hadis itu ada dua macam keunggulan. Keunggulan dimaksud adalah keunggulan secara umum dan keunggulan secara khusus.

Secara umum, keunggulan itu adalah; *Pertama* kedelapan macam metode tersebut sangat memperhatikan karakteristik siswa berdasarkan prinsip individualitas. *Kedua*, kedelapan macam metode tersebut adalah sesuai dengan prinsip pendidikan modern (yaitu memegang teguh prinsip pendidikan

kebebasan). *Ketiga*, kedelapan macam metode itu sangat mengutamakan nilai moral dalam setiap penerapannya.

Secara khusus, keunggulan dimaksud adalah: *Pertama* ada di antara metode itu yang berkarakter multi identitas atau multi sifat. *Kedua*, masing-masing metode periwayatan dalam penerapannya lebih lentur, sebab masing-masing metode kalau tidak berkarakter multi identitas sekaligus multisisfat, mereka juga mengutamakan prinsip individualitas dan prinsip kebebasan murni. *Ketiga*, masing-masing metode di samping memiliki karakter mengutamakan prinsip kebebasan murni, juga memiliki karakter pengutamaan moral yang sangat kuat dan ketat yang tidak dimiliki oleh metode-metode pendidikan yang ada. *Keempat*, semua metode periwayatan prinsipnya berkarakter mengikuti dan sesuai dengan fitrah kemanusiaan manusia baik dikala metode itu ditetapkan sebagai metode atau dikala metode itu diterapkan kepada murid.

S a r a n

1. Penulis menyarankan kepada para praktisi pendidikan Islam dan institusi pendidikan keislaman dalam praktek penyelenggaraan pendidikannya untuk tidak segan dapat memanfaatkan metode pembelajaran sendiri yang bersifat neoklasik islami seperti metode-metode yang menjadi kajian tulisan ini.

2. Penulis menyarankan kepada institusi pendidikan tinggi Islam seperti STAIN / IAIN / UIN (Jurusan / Fakultas Tarbiyah, atau Keguruan dan Ilmu Pendidikan Islam) dan lembaga pendidikan tinggi Islam swasta lainnya untuk dapat menjadikan teori pendidikan neoklasik Islam sebagai trade-mark dasar penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu kependidikan Islam, dan sebaliknya tidak bergantung dengan teori-teori kependidikan umum.
3. Kepada para pakar dan praktisi pendidikan di institusi pendidikan Islam, penulis menyarankan jadikanlah teori dasar kependidikan Islam yang telah ada menjadi alat pendukung primer dunia pendidikan Islam dan bukan skunder.